

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan temuan riset serta pemaparan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada masa pandemi COVID-19.
2. Variabel FDR (*Financing Depocit Ratio*) tidak berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada masa pandemi COVID-19.
3. Variabel NPF (*Non-Performing Finance*) tidak berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada masa pandemi COVID-19.
4. Variabel DPK (Dana Pihak Ketiga) tidak berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada masa pandemi COVID-19.
5. Variabel inflasi berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada masa pandemi COVID-19.
6. Variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada masa pandemi COVID-19.

7. Secara simultan, CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (*Financing Depocit Ratio*), NPF (*Non-Performing Finance*), DPK (Dana Pihak Ketiga), inflasi, pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada masa pandemi COVID-19.

B. Keterbatasan Penelitian

Riset ini telah disusun dengan sebaik mungkin, namun riset ini mempunyai beberapa keterbatasan, yakni:

1. Objek riset hanya berfokus pada 11 Bank Umum Syariah (BUS) saja.
2. Periode riset yang diamati terlalu singkat karena hanya pada masa pandemi COVID-19 saja yaitu selama 1 (satu) tahun selama tahun 2020.
3. Variable bebas pada riset ini hanya menerapkan enam variable yakni aspek internal yakni variable CAR, FDR, NPF, DPK serta faktor eksternal yaitu variabel inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat digunakan sebagai variabel independen untuk melihat pengaruh terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah.

C. Saran

Saran yang dapat diajukan oleh penulis pada riset ini yakni:

1. Bagi Praktisi

Bagi praktisi perbankan syariah dan pihak yang terkait, diharapkan agar terus dapat mempertahankan bahkan meningkatkan pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah (BUS) baik dalam keadaan pandemi COVID-19 ataupun dalam keadaan normal. Serta mampu mengevaluasi dan mempercepat pertumbuhan berbagai aspek yang mampu berdampak pada pertumbuhan aset sehingga total aset perbankan syariah selalu dalam performa yang bagus.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Riset ini menerapkan objek BUS di Indonesia dengan 11 *sample* BUS dengan periode pengamatan empat periode selama tahun 2020. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, lebih baik memperluas objek penelitian atau menambah besarnya jumlah sampel yang digunakan.
- b. Peneliti berikutnya diharapkan mampu menambahkan periode pengamatan agar hasil penelitian yang didapatkan lebih valid atau bisa juga membandingkan pertumbuhan aset pada masa sebelum serta sesudah pandemi COVID-19
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan dan mengganti variabel lainnya, baik variabel internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan total aset.